

ABSTRAK

Dalam berinvestasi di pasar modal, ada dua hal yang harus dipertimbangkan seorang investor dalam mengambil suatu keputusan berinvestasi yaitu *return* (tingkat pengembalian) dan *risk* (resiko). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pola *random walk* pada *return* saham pembentuk Indeks LQ45, menguji keberadaan heteroskedastisitas pada data time series saham pembentuk Indeks LQ45, dan memilih saham pembentuk Indeks LQ45 berdasarkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) terkecil menggunakan model ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) ketika efek heteroskedastisitas tidak ada. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probabilitas *sampling* dengan cara acak sederhana. Penelitian ini menyimpulkan tiga hal. Hasil penelitian pertama, berdasarkan uji stasioner terlihat bahwa *return* saham pembentuk Indeks LQ45 memiliki pola acak (*random walk*). Kedua, berdasarkan uji Lagrange Multiplier diketahui bahwa pada masing-masing saham tidak perlu dilakukan analisis ARCH-GARCH karena tidak terdapat efek heteroskedastisitas dengan kata lain model ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) yang digunakan. Terakhir, dari hasil pemilihan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE), Indofood merupakan saham pembentuk Indeks LQ45 yang memiliki nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) terkecil.

Kunci : Return Saham, Pasar Efisien, ARIMA.

ABSTRACT

To do investment in the stock market, there are two things that should be considered by an investor to make decision, i.e. return and risk. The purposes of this study are to test the random walk pattern on stock returns forming LQ45 index, test the existence of heteroscedasticity in time series data of stocks forming LQ45 index by using Langrange Multiplier test, and select stock forming LQ45 index based on the smallest value of mean absolute percentage error (MAPE) resulted from Autoregresive Integrated Moving Average (ARIMA) model when heteroscedasticity effect does not exist. The sampling method used in this research is simple random sampling. This study concludes three things. Firstly, the stationary test shows that the stock returns forming LQ45 index have a random walk. Secondly, each stock forming LQ45 index does not require analysis of ARCH-GARCH because the effect of heteroscedasticity is not available based on Lagrange Multiplier test. Finally, based on calculation of Mean Absolute Percentage Error (MAPE), Indofood is the stock forming LQ45 index having the smallest value of Mean Absolute Percentage Error (MAPE).

Keywords : Stock Returns, Efficient Market, ARIMA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
 BAB II Kajian Pustaka, Rerangka Pemikiran, Model dan Hipotesis	
Penelitian.....	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8

2.1.1 Return Saham	8
2.1.2 Pengertian Harga Saham	10
2.1.3 Volatilitas Harga Saham	12
2.1.4 Emiten Pembentuk Indeks LQ45	14
2.1.5 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Rerangka Pemikiran & Hipotesis	18
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Obyek Penelitian (populasi) Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.1.1 Populasi.....	21
3.1.2 Sampel.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	23
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	23
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	24
3.2.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	24
3.2.3.1 Uji Stasioner	24
3.2.3.2 Uji ARCH-LM	26
3.2.3.3 ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average)	27
3.2.3.4 MAPE (Mean Absolute Percentage Error)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30

4.1.1 Hasil pengujian pola random walk pada <i>return</i> saham pembentuk Indeks LQ45	30
4.1.2 Hasil pengujian efek heteroskedastisitas pada <i>return</i> saham pembentuk Indeks LQ45	31
4.1.3 Pemilihan saham emiten pembentuk Indeks LQ45 yang memiliki nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) terkecil	33
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Hasil pengujian pola random walk pada <i>return</i> saham pembentuk Indeks LQ45	34
4.2.2 Hasil pengujian efek heteroskedastisitas pada <i>return</i> saham pembentuk Indeks LQ45	34
4.2.3 Pemilihan saham emiten pembentuk Indeks LQ45 yang memiliki nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) terkecil	36
4.3 Implikasi	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ45	21
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas.....	31
Tabel 4.2 Uji LM ARCH-GARCH.....	32
Tabel 4.3 Nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE)	33

